

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Data Perkembangan Harga berdasarkan Siskaperbapo Triwulan IV Kabupaten Pasuruan tahun 2021 antara lain sebagai berikut : Komoditas Rata-rata Rata-rata Rata-rata Rata-rata
Perubahan harga bulan harga bulan harga bulan harga bulan Harga Sep 2021 Okto 2021 Nop
2021 Des 2021 Triwulan III BERAS BENGAWAN 11.656 11.898 11.822 11.908 0,72 BERAS
MENTIK 10.511 10.720 10.638 10.708 0,63 BERAS IR 64 9.833 9.834 9.756 9.700 -0,45 GULA
PASIR 11.779 11.927 11.919 11.986 0,58 MINYAK GORENG 15.288 17.077 18.838 19.018
7,66 DAGING SAPI 108.667 108.667 108.667 108.667 0,00 DAGING AYAM RAS 33.843 34.771
34.544 34.782 0,93 TELUR AYAM RAS 18.861 18.735 22.228 24.427 9,29 CABE KERITING
19.217 26.387 32.018 37.910 25,68 CABE BIASA 16.704 23.866 28.543 33.381 26,48 CABE
RAWIT 18.178 20.301 20.726 72.559 87,96 BAWANG MERAH 22.545 24.177 21.664 23.268
1,42 BAWANG PUTIH 23.883 23.899 23.814 23.832 -0,07 KOL/KUBIS 9.429 8.515 5.746 5.612
-14,85 KENTANG 13.420 12.973 12.666 12.657 -1,92 TOMAT 11.303 5.878 4.940 7.785 -2,12
WORTEL 8.920 9.042 9.498 10.500 5,65 BUNCIS 8.872 11.146 10.397 10.987 8,19

Berdasarkan Data dari Sistem Informasi Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) di Jawa Timur pada Triwulan IV Tahun 2021, kecenderungan harga pangan yang mengalami kenaikan adalah cabe rawit (87,96%), cabe biasa (26,48%), cabe keriting (25,68%), telur ayam ras (9,29%), buncis (8,19%), minyak goreng (7,66%), wortel (5,65%), bawang merah (1,42%), daging ayam ras (0,93%), beras bengawan (0,72%), beras mentik (0,63%) dan gula pasir (0,58%) Sedangkan kecenderungan penurunan harga pangan terjadi pada komoditas sebagai berikut : kol/kubis (-14,85%), tomat (-2,12%), kentang (-1,92%), beras IR 64 (-0,45%), bawang putih (-0,07%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV 2021 terdapat 12 komoditas mengalami kecenderungan kenaikan harga yang meliputi Beras Bengawan, Beras Mentik, Gula Pasir, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabe Keriting, Cabe Biasa, Cabe Rawit, Bawang Merah, Wortel dan Buncis. Kenaikan harga dari keempat belas komoditas tersebut, hanya satu komoditas yang memiliki kenaikan signifikan yaitu komoditas Cabe (Biasa, Keriting, dan Rawit). Kenaikan harga pada komoditas Cabe (Biasa, Keriting, dan Rawit) disebabkan cuaca yang tidak mendukung (suhu terlalu panas). Cuaca yang terlalu panas menyebabkan cabe menjadi keriting dan rusak, sehingga para petani cabe gagal panen dan harga mulai merangkak naik. Rerata kenaikan komoditas pangan pada Triwulan IV 2021 ini disebabkan kebutuhan masyarakat meningkat menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru, fenomena kenaikan harga ini selalu terjadi setiap tahunnya. Sementara kenaikan harga Minyak Goreng yang merangkak naik sejak Triwulan II Tahun 2021 disebabkan adanya kekurangan pasokan akan minyak nabati (oils) dan minyak hewani (fats) di pasar global. Selain itu, kenaikan harga minyak goreng juga disebabkan adanya kenaikan harga minyak sawit atau CPO Indonesia. Harga CPO di Indonesia masih berbasis harga CPO CIF Rotterdam. Apabila harga CIF Rotterdam mengalami kenaikan, maka harga CPO lokal juga naik. Rerata harga pada Triwulan IV Tahun 2021 mengalami peningkatan. Namun, ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga meliputi Beras IR 64, Tomat, Bawang Putih dan Kentang. Penurunan harga pada komoditas tersebut masih cukup terkendali (<-3%). Perlu diketahui harga pada ketiga komoditas tersebut, 2 (dua) bulan terakhir telah berangsur-angsur menurun yang disebabkan pasokan dipasaran melimpah. Efek penurunan harga ini tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan petani-petani pada komoditas tersebut. Sedangkan kecenderungan penurunan harga kol/kubis dengan rerata -14,85% disebabkan beberapa wilayah sentra kol/kubis sedang

panen raya, sehingga stok kol/kubis dipasaran sangat melimpah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan IV Tahun 2021, rapat koordinasi yang dilakukan oleh sebagai berikut : 1. Selasa / 9 Nopember 2021 : Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Jaringan Gas di Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 2. Rabu, 24 Nopember 2021 : Launching STMJ dan Bakso Sakera yang dipimpin oleh Bupati Pasuruan 3. Jumat, 10 Desember 2021 : Rapat Koordinasi Pemanfaatan Kebun Dinas Pertanian Pohgading yang dipimpin oleh Bupati Pasuruan 4. Senin, 13 Desember 2021 : Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 5. Rabu, 15 Desember 2021 : HLM Pengendalian Inflasi Daerah Menjelang HBKN Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 yang dipimpin oleh Wakil Bupati Pasuruan 6. 28 Desember 2021 : Launching Kalender Wisata 2022 oleh Bupati Pasuruan Beberapa Kegiatan Workshop dan Pelatihan yang dilaksanakan pada Triwulan IV antara lain : • Workshop Gerakan KASIH BERSANDING MESRA (Keluarga Bersih Bersama Sadar Stunting Menuju Masyarakat Sejahtera) yang dipimpin oleh Bupati Pasuruan yang dilaksanakan tanggal 28 - 29 Desember 2021. • Pelatihan Pengembangan Wisata serta Mitigasi Bencana di Kecamatan Tosari yang di buka oleh Wakil Bupati Pasuruan pada tanggal 7 Desember 2021 • Pelatihan Pengolahan Ikan yang dibuka oleh Wakil Bupati Pasuruan pada tanggal 8s.d. 10 Desember 2021 di Desa Karang Pandan, Kecamatan Rejoso. • Pelatihan Pengelolaan Olahan Makanan Ringan yang dibuka Oleh Wakil Bupati Pasuruan pada tanggal 15 Desember 2021 yang dilaksanakan di Desa Selotambak, Kecamatan Kraton Tim

Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan pada Triwulan IV tahun 2021 mengikuti Rapat Koordinasi yang diinisiasi Provinsi Jawa Timur antara lain sebagai berikut : 1. 26 Oktober 2021, acara Capacity Building dengan tema “Mendorong Peningkatan Peran UMKM Pangan Melalui Optimalisasi Digitalisasi Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Stabilitas Harga Pangan”. Adapun pemateri dalam acara tersebut adalah Cicilia Melly Andita H. selaku Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Malang dan Yudi Kurnain, S.Si, MM selaku KF Statistik Distribusi BPS Kabupaten Pasuruan. 2. 6 Oktober 2021, acara Capacity Building TPID Se-Wilayah Kerja KPw BI Malang yang berkaitan tentang Mekanisme Kerja dan Tata Cara Penyusunan Laporan TPID, Peran BUMD dalam pengendalian inflasi dan Upaya Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Pertanian. 3. Selasa, 28 Desember 2021 : Refleksi Akhir Tahun 2021 dengan Tema Optimis Jatim Bangkit “Pengendalian Inflasi Untuk Pemulihan Ekonomi Berkelanjutan”. Pelaksanaan Panen Raya meliputi : • Panen Raya Kedelai Hitam di Desa Kebonwaris Kecamatan Pandaan yang dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2022 dan dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan • Panen Raya Gandum di Desa Ngadiwono, Kecamatan Tosari yang dilaksanakan tanggal 21 Oktober 2021 yang dihadiri oleh Wakil Bupati Pasuruan • Panen Raya Kentang Organik di Desa Pusung Malang Kecamatan Puspo yang dilaksanakan tanggal 11 Nopember 2021 dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur dan Bupati Pasuruan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah berserta Tim Satgas Pangan melakukan Monitoring dan Pemantauan langsung ke beberapa pasar di wilayah Kabupaten Pasuruan secara rutin meskipun tidak ada gejolak harga di pasar yang signifikan. Kegiatan Pemantauan Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan khususnya komoditi sembako, antara lain : 1. Rabu, 13 Oktober 2021 di Pasar Bangil dan Pasar Gempol. 2. Senin, 18 Oktober 2021 di Pasar Pandaan dan Pasar Prigen. 3. Senin, 25 Oktober 2021 di Pasar Warungdowo dan Pasar Ngempit. 4. Kamis, 4 November 2021 di Pasar Purwosari dan Pasar Wonorejo 5. Kamis, 11 November 2021 di Pasar

Sukorejo 6. Kamis, 25 November 2021 di Pasar Pandaan dan Pasar Bangil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tindak lanjut hasil HLM TPID tanggal 15 Desember 2021 dengan mengeluarkan Surat Edaran Bupati Pasuruan tanggal 23 Desember 2021 Nomor : 500/1009/424.021/2021 perihal Menjaga Ketersediaan dan Keterjangkauan Harga di Menghadapi Nataru Tahun 2021 Dalam Hal Rekomendasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menetapkan Keputusan Bupati dan melakukan kerjasama guna untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah antara lain : a. Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor : 524/716/HK/424.013/2021 tentang Lokasi Dan Alokasi Penerima Hibah Barang Bantuan Modal Usaha Kepada Buruh Tani Dan/Atau Buruh Pabrik Rokok Yang Akan Beralih Untuk Menjalankan Usaha Bagi Lembaga Kelompok Tani Sumber Dana Alokasi Cukai (DBHCHT) Pada Dinas Peternakan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 b. Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor : 521.3/731/HK/424.013/2021 tentang Lokasi Penerima Hibah Barang Kepada Kelompok Tani Dalam Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasa Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Di Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 c. Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor : 520/766/HK/424.013/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Pasuruan Nomor 520/390/HK/424.013/2021 Tentang Lokasi Dan Alokasi Penerima Hibah Modal Pembelian Gabah Petani Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat Dan Toko Tani Indonesia Pada Gapoktan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 d. Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor : Lokasi Penerima Hibah Barang Alat Mesin Pertanian Kepada Kelompok Tani Dalam Progam Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 e. Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kota Pasuruan tentang Kerjasama Pembangunan Daerah dan Pelayanan Publik.